

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 4 anak tunagrahita ringan di kelas IV/C dan 1 guru wali kelas IV/C di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan dan faktor pendukung serta faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, meliputi program SDLB B/C Paramita Graha yaitu:
 - a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri.
 - b. Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.
 - c. Kemampuan untuk memotivasi diri.

- d. Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.
 - e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan yang meliputi:
- a) Faktor pendidikan,
 - b) Faktor usia,
 - c) Faktor temperamen, dan
 - d) Faktor lingkungan.
- b. Data Penunjang
- 1) Profil SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
 - 2) Visi dan misi.
 - 3) Ketenagaan.
 - 4) Keadaan fisik sekolah.
 - 5) Keadaan lingkungan sekolah.
 - 6) Keadaan fisik kelas.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari:

- a. *Responden*, yaitu 4 anak tunagrahita ringan di kelas IV/C dan 1 guru wali kelas IV/C di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
- b. *Informan*, yaitu kepala sekolah dan guru wali kelas IV/C di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

- c. *Dokumen*, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan untuk menunjang keperluan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.¹ Dengan teknik wawancara ini peneliti bisa memperoleh informasi, data yang rinci dan mendalam, baik secara lisan maupun tulisan tentang pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin dan faktor pendukung serta faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin. Teknik ini dilaksanakan pada semua informan yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau fenomena yang diikuti.² Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses belajar mengajar di kelas dan perilaku siswa di sekolah.

¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

²Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya profil SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, visi dan misi, ketenagaan, keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, keadaan fisik kelas yang ada dilokasi tersebut.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin yang meliputi: a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri. b. Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat. c. Kemampuan untuk memotivasi diri. d. Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain. e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.	Guru dan Siswa	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan, meliputi: a. Faktor pendidikan, b. Faktor usia, c. Faktor temperamen, dan d. Faktor lingkungan.	Guru	Wawancara, Observasi, Dan dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Profil SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin. b. Visi dan misi. c. Ketenagaan. d. Keadaan fisik sekolah. e. Keadaan lingkungan sekolah. f. Keadaan fisik kelas.	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data.

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif, yang terdiri dari tiga kegiatan, yakni:

a. Reduksi data

Yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.

c. Verifikasi data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang penulis gunakan ialah analisis deskriptif kualitatif, dan selanjutnya menyimpulkan berdasarkan kenyataan yang penulis peroleh ketika meneliti di lapangan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 338.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.